

## **ABSTRAK**

Skripsi dengan judul “Penyelesaian Kredit Macet Dalam Pengembalian Modal Kerja Pada Koperasi Wanita Mawar Bangkit Blitar Dan Koperasi Mitra Utama Mandiri Doroampel Tulungagung”. Ini ditulis oleh Dalila Nur Asiyah NIM.12401173247 dosen pembimbing Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan didalam koperasi seperti tidak tertagihnya kredit hingga terjadi kredit macet. Permasalahan tersebut terjadi karena kurangnya selektif pihak koperasi didalam memberikan pinjaman serta tidak adanya iktikad baik debitur dalam melakukan pengembalian pinjaman yang diberikan oleh koperasi sehingga menyebabkan tidak tertagihnya kredit hingga terjadi kredit macet pada koperasi.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana prosedur penyelesaian kredit macet pada Koperasi Wanita Mawar Bangkit Blitar dan Koperasi Mitra Utama Mandiri Doroampel Tulungagung? Serta apa kendala dan solusi dalam penanganan kredit macet pada koperasi Wanita Mawar Bangkit dan Koperasi Mitra Utama Mandiri Doroampel Tulungagung?

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Data data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer . Data ini diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang sudah terkumpulkan dianalisis dengan model interaktif.

Hasil penelitian menyatakan bahwa 1) Prosedur pada Koperasi Wanita Mawar Bangkit Blitar dalam menyelesaikan kredit macet yaitu dengan cara pemberian surat keterlambatan pembayaran dengan memberikan kelonggaran waktu pelunasan, memberikan perpanjangan waktu pinjaman, pemberian angsuran hanya pokoknya saja dan yang terakhir koperasi melakukan penyitaan jaminan. Sedangkan pada Koperasi Mitra Utama Mandiri Tulungagung prosedur yang dilakukan yaitu memberi surat peringatan dengan silaturahmi, memberikan keringanan debitur untuk mengangsur pokoknya saja dengan cara menghapuskan sistem bagi hasil.2) Solusi penanganan kredit macet pada Koperasi Wanita Mawar Bangkit Blitar dengan cara melakukan perpanjangan waktu pinjaman kredit, mengambil jaminan debitur, menjual jaminan debitur yang memang benar benar tidak mempunyai iktikad baik terhadap pengembalian pinjaman koperasi. Sedangkan solusi yang dilakukan Koperasi Mitra Utama Mandiri Tulungagung yaitu dengan cara melakukan penjadwalan ulang, pemberian persyaratan ulang dan melakukan penataan ulang untuk memperkuat posisi tawar menawar koperasi dengan debitur.

Kata Kunci : Penyelesaian, Pinjaman, Kredit Macet

## **ABSTRACT**

*Thesis entitled "Resolving Bad Loans in Returning Working Capital at The Mawar Rise Blitar Women's Cooperative And the Doroampel Mandiri Main Partner Cooperative, Tulungagung" was written by Dalila Nur Asiyah 12401173247, Advisor by Nurul Fitri Ismayanti, M.E.I.*

*This research is motivated by the existence of problems in cooperatives such as uncollectible credit to bad credit. This problem occurs because the cooperative is less selective in providing loans and there is no goodwill of the debtor in repaying the loans provided by the cooperative, causing uncollectible credit until bad credit occurs in the cooperative.*

*The focus of this research are how is the procedure for resolving bad loans at the Mawar Bangkit Blitar Women's Cooperative and the Mandiri Mitra Utama Cooperative Doroampel Tulungagung? And what are the obstacles and solutions in handling bad loans at the Mawar Bangkit Women's cooperative and the Mitra Utama Mandiri Doroampel Tulungagung cooperative?*

*This research uses qualitative research with descriptive approach method. The data used in this study are primary data. This data was obtained by researchers through observation, interviews, and documentation. Then, the data that has been collected is analyzed with an interactive model.*

*The results of this research showed that : 1)The procedure at the Mawar Bangkit Blitar Women's Cooperative in resolving bad loans is by giving a letter of late payment by providing leeway for repayment time, providing an extension of the loan period, providing only the principal installments and finally the cooperative confiscation of collateral. Meanwhile, at the Mitra Utama Mandiri Tulungagung Cooperative, the procedures carried out were giving a warning letter with a friendly relationship, providing relief for debtors to pay in installments only by eliminating the profit-sharing system. 2) The solution for handling bad loans at the Mawar Bangkit Blitar Women's Cooperative by extending the credit loan period, taking debtor guarantees, selling debtor guarantees that are indeed really do not have good faith towards the repayment of cooperative loans. Meanwhile, the solution carried out by the Mandiri Tulungagung Mitra Utama Cooperative is by rescheduling, providing reconditions and rearranging to strengthen the bargaining position of the cooperative with debtors. This is a solution carried out by cooperatives to deal with bad loans and save and maintain financial stability from year to year so that bad loans do not occur which cause losses to cooperatives.*

**Keywords:** Settlement, Loans, Bad Credit.